

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian serta manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran di Indonesia telah diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengatakan: Manusia memerlukan pembelajaran dalam kehidupannya. Pembelajaran ialah proses membentuk manusia yang tidak hanya cerdas dari segi intelektual, namun juga mampu meningkatkan segi spiritualnya (Darman, 2017). Pendidikan tidak hanya membangun manusia dari segi kognitif saja tetapi juga dari segi karakter (Helaluddin, 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan terutama dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi menuntut setiap individu berinovasi dan kreatif untuk menciptakan media pembelajaran yang memudahkan setiap orang untuk dapat belajar, terutama pada saat teknologi semakin canggih dan pembelajaran dengan metode *e-learning* semakin diminati, sebab bisa diakses di mana saja serta kapan saja. Menurut Darman (2017), pemerintah menargetkan terciptanya generasi emas yang ditargetkan akan tercapai pada tahun 2045.

Pembelajaran *online* yang sering kita dengar dengan istilah *e-learning*, merupakan metode pendidikan yang menggunakan pemakaian teknologi informasi serta komunikasi(TIK), paling utama elektronik semacam pemutar film/ video,

radio, OHP, LCD projector, tape, komputer, *handphone*, dengan fasilitas internet sebagai instrumen utama (Sari, 2015). Menurut Handayani (2020), dalam pembelajaran *online* ada keuntungan dan kerugian yang dirasakan oleh mahasiswa. keuntungannya adalah bisa mendengar pembelajaran di rumah, tidak dibatasi ruang dan waktu, sedangkan kerugiannya adalah ketidakstabilan jaringan dan konsentrasi berkurang.

Pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan yang sangat drastis, perubahan ini disebabkan serangan wabah *Corona Virus Disease (CoViD-19)* yang terjadi secara tiba-tiba pada akhir tahun 2019. CoViD-19 merupakan penyakit saluran pernapasan yang berasal dari Wuhan, Cina. Penyakit ini merupakan penyakit yang mudah menyebar, sekitar 215 negara sudah terkontaminasi dengan virus ini. Virus ini menjadi tantangan di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan (Setiawan et al., 2019). Menanggapi pandemi CoViD-19, Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran Kemendikbud Dikti No. 2 Tahun 2020, dan No. 3 tahun 2020 mengenai pencegahan dan penanganan CoViD-19, serta No. 14 Tahun 2020 mengenai petunjuk teknis pemberian bantuan kuota internet tahun 2020. Kebijakan ini bertujuan memberikan bantuan kuota bagi para pelajar, guru, dosen, dan mahasiswa untuk membantu pembelajaran. Penyaluran kuota ini dimulai sejak 22 September 2020-24 Desember 2020.

Teknologi informasi merupakan penyelesaian dari pemberlakuan perkuliahan secara *daring*. Banyak media informasi yang bisa digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran salah satunya metode *e-learning*

(Lathipatud, 2018; Kassem, 2018; Bal, 2018). Penggunaan *e-learning* mengubah proses belajar mengajar di antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa juga dapat belajar dimanapun dan kapanpun (Supratman & Purwaningtias, 2018).

Universitas Pelita Harapan merespon surat edaran Kemendikbud Dikti No.2 Tahun 2020, dengan dikeluarkannya surat Keputusan Rektor Universitas Pelita Harapan No. 087/SKR-UPH/V/2020 dan surat No. 618/R-UPH/VI/2020 tentang metode pembelajaran *online*. Sebelum dikeluarkan ketetapan di atas, beberapa fakultas di Universitas Pelita Harapan sudah menerapkan pembelajaran dengan metode perkuliahan tradisional dengan tatap muka dan *online learning (Blended learning)* dengan menggunakan *Moodle* dan *Microsoft Office 365*. Fakultas Keperawatan merupakan salah satu fakultas yang telah menggunakan *blended learning* dalam proses pembelajaran sejak tahun 2013. Tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *e-learning* khususnya dalam keperawatan sendiri meliputi kendala teknis *e-learning* (berupa keterbatasan *bandwith*, fasilitas, kecepatan akses internet), dan kurang optimalnya supervisi oleh pembimbing yang dapat dipengaruhi oleh ketersediaan waktu klinik/akademik dalam proses bimbingan *e-learning* (Harjanto & Sumunar, 2018).

Prestasi akademik merupakan istilah yang merujuk pada pencapaian dan untuk mencapai tujuan sebagai hasil usaha belajar yang dilakukan, dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelajar menyelesaikan studinya (Manurung, 2017). Ahmad, Abulaban, dan Shawwa (2015) mencetuskan bahwa kriteria siswa, gaya hidup, lingkungan belajar, dan aktivitas pengajaran dapat memengaruhi prestasi mahasiswa. Penggunaan *e-learning* memberikan kemudahan kepada mahasiswa

untuk meningkatkan mutu belajar, sebab mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang serta waktu, serta pengajar lebih memahami materi pembelajaran (Hanun, 2013; Laipaka, 2017; Cendra et al, 2020; Iskandar, 2020).

Kepuasan mahasiswa merupakan perbedaan antara yang diharapkan mahasiswa (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perguruan tinggi di dalam usaha memenuhi harapan mahasiswa (Wibisana, 2017). Ada juga aspek yang membuat tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, pelayanan akademik dosen yang berkaitan dengan profesionalisme dosen, kemudahan akses terhadap informasi akademik, kenyamanan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2013). Salah satu aspek yang tidak kalah penting diperhatikan dalam kepuasan mahasiswa adalah fasilitas sehingga harus selalu diperhatikan untuk mendukung mahasiswa dalam proses belajar (Syafaat et al., 2020).

Terdapat beberapa unsur dalam paradigma keperawatan, salah satunya yaitu keperawatan itu sendiri, yang berarti suatu bentuk pelayanan kesehatan profesional. Keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual komprehensif yang ditujukan bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan masyarakat (Kemenkes, 2016). Berdasarkan struktur kurikulum akademik Program Studi Keperawatan mata kuliah *Nursing Theory and Practice* merupakan dasar dari pembelajaran ilmu keperawatan yang berdasarkan pada landasan teori keperawatan (Juniasti, 2019).

Mahasiswa keperawatan selama mengikuti pendidikan akademik mendapatkan mata kuliah *Nursing Theory and Practice*, termasuk Fakultas

Keperawatan Universitas Pelita Harapan dengan jumlah dua SKS (Satuan Kredit Semester) pada semester empat. Mata kuliah ini diajar oleh dosen yang berasal dari dalam dan luar negeri sehingga membutuhkan penerjemah. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep dasar keperawatan, asumsi-asumsi yang tersusun secara sistematis, fenomena tentang asuhan keperawatan, menentukan area keperawatan yang perlu dipelajari, cakupan praktik keperawatan dan memberikan dasar filosofi sebagai bekal untuk pengembangan ilmu dan praktik keperawatan. Teori dan konsep ilmu serta pengalaman belajar mengenai profesi keperawatan yang diperoleh mahasiswa dari tahap akademik akan membentuk persepsi positif ataupun negatif dimana hasilnya dapat dilihat dari perilaku (Tari, 2019). Oleh karena itu mata kuliah *Nursing Theory and Practice* dapat menjadi bekal untuk mahasiswa keperawatan sebelum praktik langsung ke Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti berupa kuesioner yang diberikan kepada 22 orang mahasiswa keperawatan tahun kedua di Universitas Pelita Harapan tentang tingkat kepuasan mahasiswa pembelajaran *e-learning*. Peneliti menyebarkan kuesioner pada tanggal 3 Oktober 2020. Peneliti meneliti tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* dan menjadi data studi pendahuluan untuk menemukan fenomena. Mata kuliah keperawatan yaitu *Nursing Theory and Practice* yang merupakan dasar dari keperawatan. Peneliti mengajukan 3 pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Hasil kuesioner yang kami bagikan 72,7% mahasiswa menjawab puas, sedangkan sebanyak 27,3% mahasiswa menjawab kurang puas. Alasan mahasiswa mengatakan puas di karenakan materi dijelaskan secara mendetail dan mudah untuk dipahami, materi

dapat diakses berulang kali, media yang diberikan dosen cukup membantu dan mudah dimengerti baik dari dosen dalam negeri maupun luar negeri. Mahasiswa merasa kurang puas dengan pembelajaran yang dilakukan secara *daring* dikarenakan informasi yang disajikan susah dipahami, pembelajaran secara tatap muka lebih cepat dipahami, belajar di rumah membuat mahasiswa tidak konsentrasi, tidak adanya niat untuk belajar, akses internet yang kurang mendukung, serta materi dan tugas yang terlalu banyak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat kepuasan pembelajaran *online* dengan prestasi akademik mata kuliah *Nursing Theory and Practive* mahasiswa keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini sudah memengaruhi beberapa bidang, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, sehingga pendidikan Indonesia dituntut untuk mengikuti perkembangan proses pendidikan, berbasis *online*. Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan kepada 22 mahasiswa keperawatan angkatan 2019 didapatkan hasil sebanyak 27,3% mahasiswa tidak puas dengan salah satu mata kuliah *Nursing Theory and Practice* yang dilakukan secara *online*. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*, ada tantangan yang ditemui, di antaranya mahasiswa mengatakan kurang puas dengan penggunaan metode ini. Alasan *online learning* dirasa kurang puas adalah akses internet yang kurang mendukung, informasi yang disajikan susah dipahami, pembelajaran secara tatap muka lebih cepat dipahami, belajar di rumah membuat tidak konsentrasi, tidak adanya niat untuk belajar.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan pembelajaran yang dilakukan secara *online* dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan mata kuliah *Nursing Theory and Practice*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilakukan secara *online e-learning*.
- b. Mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa keperawatan pada mata kuliah *Nursing Theory and Practice*.
- c. Mengidentifikasi hubungan tingkat kepuasan pembelajaran *online* dengan prestasi akademik mata kuliah *Nursing Theory and Practice*.

1.4 Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian

1.4.1 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara tingkat kepuasan pembelajaran *online* dengan prestasi akademik pada mata kuliah *Nursing Theory and Practice* mahasiswa keperawatan?

1.4.2 Hipotesis Penelitian

H: Terdapat hubungan antara kepuasan mahasiswa pada pembelajaran *online* dengan prestasi akademik pada mata kuliah *Nursing Theory and Practice* mahasiswa keperawatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan membantu menilai tingkat kepuasan pada mata kuliah *Nursing Theory and Practice* mahasiswa keperawatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat membantu mahasiswa menilai tingkat kepuasan mahasiswa keperawatan pada salah satu mata kuliah keperawatan yang dilakukan secara *daring* yang dapat memengaruhi hasil prestasi akademik mahasiswa.
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dosen mata kuliah *Nursing Theory and Practice* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas dan memudahkan pemahaman mahasiswa.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian lanjutan pada area kajian yang sama.